

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berbicara mengenai pariwisata di Indonesia, Provinsi Sumatera Barat juga tidak kalah menarik dengan Provinsi–Provinsi lainnya di Indonesia. Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi sumber daya alam seperti keindahan alam yang sangat menarik serta pantai–pantai yang indah, gunung, air terjun maupun danau serta masih banyak lagi keindahan yang dimiliki oleh provinsi ini yang dapat dimanfaatkan sebagai area wisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat setempat. Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu daerah tingkat II yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki beragam keindahan yang dapat dikembangkan sebagai sektor pariwisata untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Kabupaten ini memiliki kawasan objek wisata yang terdiri dari beraneka ragam obyek wisata alam, wisata budaya, serta wisata minat khusus yang tersebar diberbagai kecamatan yang berada di kabupaten Sijunjung.

Saat ini salah satu destinasi wisata yang lagi viral di Kabupaten Sijunjung adalah *Geopark* Ranah Minang Silokek. *Geopark* Ranah Minang Silokek terletak di Kenagarian Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Pada saat ini Silokek merupakan salah satu daerah Kawasan wisata alam dan daerah wisata potensial yang dimiliki oleh Kabupaten Sijunjung. Oleh karena itu pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung ingin menjadikan wisata *Geopark* Silokek ini menjadi daya tarik wisatawan baik itu lokal maupun mancanegara agar mengunjungi Kabupaten Sijunjung. Ketika kita dalam perjalanan hendak mengunjungi kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek kita akan di suguhi pemandangan yang sangat menabjubkan yang akan memanjakan mata para pengunjung. Dengan panorama yang eksotik, warisan geologi, serta memiliki budaya, keaneka ragaman flora maupun faunanya. Silokek merupakan aset pariwisata yang tak ternilai yang terdapat di Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

Potensi wisata yang terdapat di kawasan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek yakni objek wisata alam, keindahan panorama alam, dan peninggalan sejarah yang masih terjaga di Kawasan ini. Di kawasan wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek terdapat berbagai wisata ngalau seperti ngalau basurek, ngalau talago, ngalau cigak serta terdapat juga air terjun yang menjadi

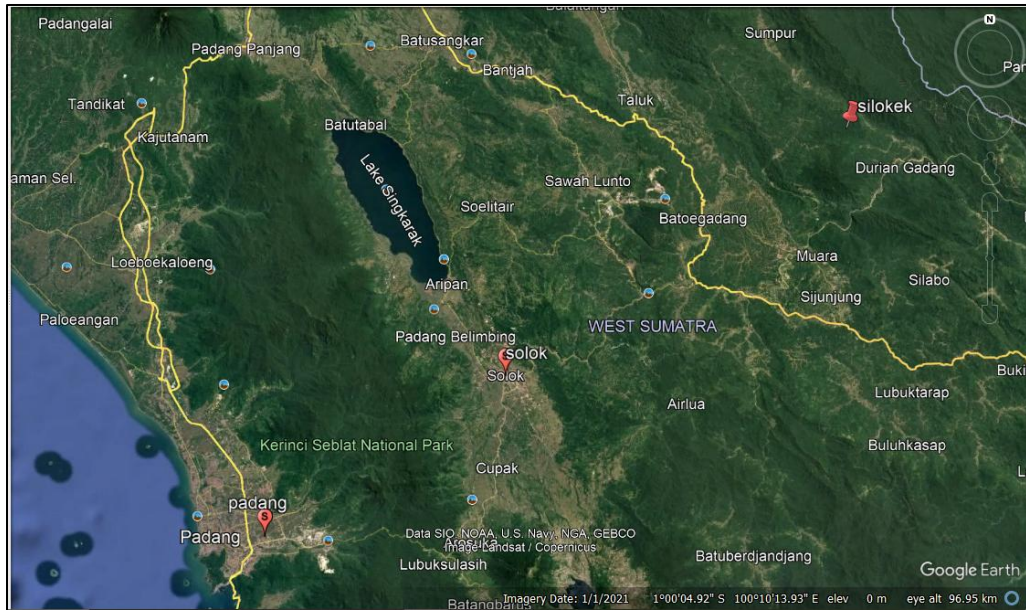
tempat wisata yang bernama air terjun palukahan, selain itu juga terdapat pantai kecil yang bernama pasir putih. Serta wisata peninggalan sejarah yakni lokomotif uap sisa peninggalan masa penjajahan Jepang.

Dalam rangka mendukung perkembangan potensi wisata di Kawasan *Geopark* Ranah Minang silokek tentu tidak lepas dari berbagai aspek penunjang salah satunya dari segi transportasi yang merujuk kepada kesiapan infrastruktur transportasi untuk menunjang perkembangan pariwisata tersebut. Ketersediaan infrastruktur transportasi yang tidak memadai dan berkualitas tentu akan mempengaruhi minat dan keinginan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek ini.

Infrastruktur transportasi merupakan sistem dasar pekerjaan umum yang dirancang untuk memfasilitasi mobilitas baik itu manusia maupun barang. Infrastruktur transportasi merupakan alat vital yang menunjang aktivitas pariwisata, sosial, dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur transportasi diyakini sebagai motor pembangunan suatu kawasan, termasuk pembangunan pariwisata. Infrastruktur transportasi yang baik akan mempermudah aksesibilitas wisatawan menuju dan di dalam kawasan *Geopark*, sehingga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisata. Namun, saat ini masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi terkait kesiapan infrastruktur transportasi di kawasan ini.

Analisis kesiapan infrastruktur transportasi sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana infrastruktur yang ada mampu mendukung perkembangan pariwisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Agar perkembangan pariwisata di kawasan ini semakin meningkat seiring dengan perbaikan infrastruktur di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.

Dalam konsep analisis kondisi infrastruktur transportasi di Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, metode ETA (*Event Tree Analysis*) dapat digunakan untuk menganalisis berbagai kemungkinan resiko yang akan terjadi akibat kondisi infrastruktur yang ada. Seperti, ETA dapat digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kemungkinan dampak dari jalan yang rusak terhadap aksesibilitas, atau untuk memprediksi dampak jangka panjang dari kondisi infrastruktur yang ada saat ini.



Gambar 1.1 Denah Lokasi *Geopark* Ranah Minang Silokek

1.2. TUJUAN DAN MANFAAT

1.2.1. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi prasarana jalan dan jembatan di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek berdasarkan kinerjanya, dengan fokus pada kondisi jalan, dan jembatan.
2. Mengevaluasi tingkat pelayanan prasarana jalan dan jembatan dalam mendukung pengembangan pariwisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.
3. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap kondisi jalan dan jembatan yang berpengaruh terhadap kenyamanan, aksesibilitas dan pengalaman wisatawan di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.
4. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkait dengan kondisi jalan dan jembatan menggunakan Metode ETA.

1.2.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah para pembaca dapat mengetahui dan memperoleh informasi mengenai hubungan antara infrastruktur transportasi dan perkembangan pariwisata, memberikan informasi yang berguna terkait perencanaan dan pengembangan infrastruktur

transportasi di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek serta memberikan kesadaran kepada para pembaca untuk mendukung pelestarian kawasan *Geopark* dengan memastikan bahwa pengembangan infrastruktur tidak merusak nilai-nilai geologi dan ekologi yang ada.

1.3. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan dilakukan di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek dan fokus pada jalur transportasi utama yang menghubungkan destinasi wisata utama di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.
- b. Penelitian ini hanya mencakup infrastruktur transportasi darat seperti jalan dan jembatan tidak termasuk infrastruktur transportasi udara atau laut (air).
- c. Data yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada data yang tersedia dari dinas terkait, survey lapangan, kuesioner dan wawancara dengan perangkat terkait.
- d. Partisipan dalam survey dan wawancara dibatasi pada pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, wisatawan yang berkunjung atau yang pernah berkunjung serta penduduk lokal.
- e. Analisis tidak mencakup seluruh kemungkinan kejadian yang dapat terjadi, melainkan dibatasi paada skenario yang paling berpengaruh terhadap aksesibilitas dan keselamatan pengunjung di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.
- f. Pengambilan data dalam penelitian ini hanya sampai Desember 2024 dan Hanya menggunakan Metode *Event Tree Analysis*.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai gambaran dari topik penelitian yang akan disajikan. Pada bagian ini juga menjelaskan mengapa penelitian ini diperlukan, oleh karena itu pada bab pendahuluan memuat latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berfungsi sebagai penjelasan tentang teori-teori dan konsep-konsep dari topik yang akan dilakukan penelitian. Selain itu, bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang penelitian mengenai analisis kesiapan infrastruktur transportasi terhadap perkembangan pariwisata di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memberi gambaran mengenai tahap pengerjaan dan penyelesaian dari penelitian sehingga dapat memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga mengemukakan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga mendapatkan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai Teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survey yang diperoleh lapangan. Bab ini juga berisi pengolahan data dari data-data yang diperoleh lapangan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

Lampiran

